

IHSX

4.704,22

-30,14 (-0,64%)

MNC36

263,11

-1,25 (-0,47%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	6,44
Value	9,33
Market Cap.	4.994
Average PE	10,4
Average PBV	2,0
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.380
	+185 (+1,38%)
IHSX Daily Range	4.651-4.749
USD/IDR Daily Range	13.470-13.660

GLOBAL MARKET (19/05)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.435,40	-91,22	-0,52
NASDAQ	4.712,53	-26,59	-0,56
NIKKEI	16.646,66	+1,97	+0,01
HSEI	19.694,33	-132,08	-0,67
STI	2.740,11	-37,00	-1,33

COMMODITIES PRICE (19/05)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	48,16	+0,33	+0,69
Batubara US/ton	47,85	-0,10	-0,21
Emas US/oz	1.259,10	-21,20	-1,65
Nikel US/ton	8.555	-80	-0,93
Timah US/ton	16.510	-265	-1,58
Copper US/ pound	2,07	+0,005	+0,24
CPO RM/ Mton	2.519	-42	-1,64

MARKET COMMENT

IHSX pada Kamis ditutup di zona positif dengan pelemahan sebesar 30 poin atau -0,64% di level 4.704 disertai *net sell* asing sebesar Rp 697 miliar. Pelemahan IHSX terjadi di saat mayoritas bursa regional Asia bergerak bervariasi akibat sentimen pernyataan The Fed.

TODAY RECOMMENDATION

Statement terbaru dari Presiden The Fed negara bagian New York, setelah sebelumnya 2 Presiden The Fed dari negara bagian San Fransisco dan Atlanta yang mengisyaratkan FFR berpeluang naik di bulan Juni, walaupun WTI crude price naik +0,69% ke level US\$ 48,16, DJIA kembali turun -91,22 poin (-0,52%).

Terus membesarnya peluang The Fed menaikkan FFR dibulan Juni, jatuhnya DJIA -0,52%, turunnya EIDO -1,82% dan terjunkalnya harga komoditas seperti: Gold -1,65%, Nickel -0,93%, Tin -1,53%, CPO -1,64% serta USD/IDR mendekati 13.600 menjadi faktor IHSX diperkirakan akan terjunkal di hari Jumat.

Perkembangan emiten terbaru dari PT Adhi Karya (ADHI) hingga April 2016 telah membukukan proyek kontrak baru sebesar Rp 4,7 triliun dimana pencapaian kontrak baru tersebut meningkat 43,4% (YoY). Hingga April 2016 ADHI mengikuti total tender sebanyak Rp 8 triliun. Perseroan juga memperoleh tender yang telah ditetapkan sebagai pemenang senilai Rp 2,4 triliun. Perincian tipe pekerjaan dari proyek kontrak baru tersebut terdiri dari pengerjaan gedung 40,5%, jalan dan jembatan 49,1% dan dermaga serta infrastuktur lainnya 10,4%.

PT Dyandra Media International (DYAN) sepanjang Q1/2016 mengalami kenaikan kerugian yang dapat diatribusikan kepada entitas induk 26,42% (YoY) menjadi Rp -11,20 miliar. Sementara pendapatan DYAN tumbuh +15,26% (YoY) menjadi Rp 118,19 miliar.

BUY: BSDE, UNTR, BBRI, AKRA
BOW: JPFA, TLKM, SMGR, BBNI, CTRA, TOTL, ICBP, ADHI, UNVR, GGRM, ASII, INTP, JSMR, PTPP, CTRA, WSKT, BBTN
SELL: ANTM, TINS, INCO

MARKET MOVERS (20/05)

Rupiah, Jumat melemah di level Rp 13.570 (08.00 AM)
Indeks Nikkei, Jumat melemah 1,7 poin (08.00 AM)
DJIA, Jumat melemah 91 poin (08.00 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

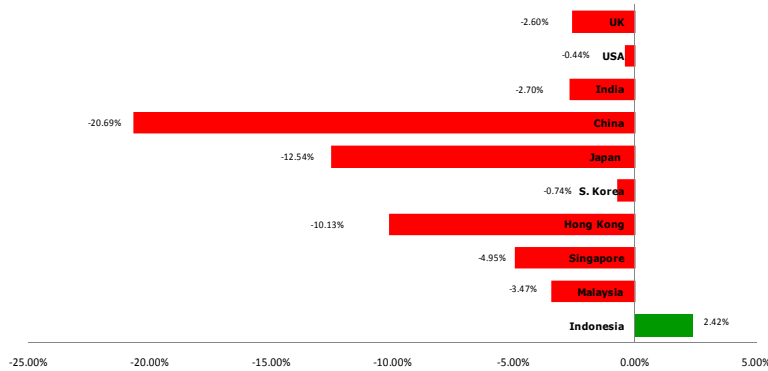
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk (CSAP). Investor asal Singapura, Albizia Capital, melalui Albizia Asean Opportunities Fund menambah porsi kepemilikan saham perseroan sebanyak 280 juta lembar atau setara 9,7% dari total yang dimiliki perseroan yang tercatat di bursa. Sehingga Albizia kini memiliki 14,61% dari total kepemilikan saham tersebut atau setara 423 juta lembar. Jika dirinci, selain Albizia, kini saham perseroan dimiliki PT Buanatata Adisentosa sebanyak 906,828 juta lembar setara 31,32%, NT Asian Discovery Master Fund 608 juta lembar sekitar 21%, manajemen perseroan 95,279 juta lembar setara 3,29% dan publik 861,93 juta lembar sekitar 29,78%. Pada kuartal I/2016, perseroan membukukan penjualan Rp1,93 triliun atau tumbuh sekitar 12,2% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp1,72 triliun. Tahun ini perseroan menargetkan penjualan konsolidasi senilai Rp8,5 triliun, naik sekitar 18% dari realisasi tahun lalu yang mencapai Rp7,3 triliun. Untuk laba tahun ini perseroan menargetkan Rp106 miliar, meningkat dua kali lipat lebih dari 2015 yang hanya Rp43,02 miliar. Tahun ini perseroan menganggarkan *capital expenditure* (capex) hingga Rp550 miliar. Belanja modal tersebut akan digunakan perseroan untuk melakukan ekspansi usaha, untuk penambahan dan renovasi gudang penyimpanan, hingga pembelian kendaraan operasional distribusi.

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI). Perseroan menargetkan pertumbuhan penjualan mencapai 20%. Untuk pertumbuhan laba bersih, perseroan menargetkan 10% tahun ini. Pertumbuhan itu lebih kecil dari raihan tahun lalu dibandingkan 2014 yang sekitar 43,40% dari Rp188,64 miliar menjadi Rp270,53 miliar. Target kenaikan laba tahun tersebut tidak terlalu besar karena disinyalir akan tertekan beban pokok penjualan yang bisa kembali naik. Pada tri wulan pertama 2016 penjualan bersih perseroan mencapai Rp610,97 miliar, naik sekitar 15,07% dari periode yang sama tahun lalu sebesar Rp518,86 miliar. Laba perseroan pada kuartal I/2016 mencapai 86,34 miliar atau naik sekitar 29,87% dari kurun waktu yang sama tahun lalu sebesar Rp66,48 miliar. Tahun ini perseroan menganggarkan belanja modal hingga Rp330 miliar yang sebagian besar akan digunakan untuk perbaikan dan perawatan alat produksi dan distribusi. Pada kuartal I/2016 tingkat utilisasi kapasitas produksi baru sekitar 50% hingga 60% dari total yang mencapai 4,2 juta potong roti per hari dari 10 pabrik yang dimiliki perseroan.

PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE). Perseroan berpotensi mendapat tambahan pendapatan sebanyak Rp900 miliar dari penjualan lahan kepada investor ruas tol Serpong-Balaraja. Perseroan akan menjadi pemegang saham dengan porsi 50% dalam BUJT Serpong-Balaraja. Konsorsium ini telah memenangkan tender ruas tol sepanjang 30 kilometer pada Februari 2016 lalu. Berdasarkan studi kelayakan, biaya investasi pembangunan ruas tol Serpong-Balaraja ditaksir mencapai Rp6 triliun. Ruas tol ini akan dibangun dalam tiga seksi. Untuk seksi pertama yang menjadi prioritas, perseroan akan mulai melakukan konstruksi sepanjang 10 km tahun ini.

PT XL Axiata Tbk (EXCL). Perseroan menerbitkan 2,13 miliar saham baru melalui mekanisme *rights issue* dengan target perolehan dana seluruhnya Rp6,73 triliun. Penawaran umum terbatas (PUT) II itu dilakukan dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD). Perseroan menerbitkan 20% saham baru dari total modal ditempatkan dan disetor penuh. Setiap pemegang 100 saham lama, akan berhak 25 HMETD untuk menebus 1 saham baru dengan harga Rp3.150 per lembar. Saham baru tersebut akan memiliki nominal Rp100 per lembar. Pemegang saham utama perseroan, Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. berjanji melaksanakan haknya untuk PUT II sebesar 1,41 miliar saham baru. Credit Suisse (Singapore) Limited dan PT Mandiri Sekuritas akan bertindak selaku pembeli siaga. Credit Suisse akan menyerap maksimum 80% sisa saham baru dan Mandiri Sekuritas sebesar 20%. Pemegang saham yang tidak menebus haknya dalam PUT II akan terdilusi maksimum 6,73%. Dana hasil *rights issue* akan digunakan untuk pembayaran utang kepada pemegang saham utama, Axiata, senilai US\$500 juta. Utang tersebut digunakan perseroan untuk mengakuisisi Axis pada 2014.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



ECONOMIC CALENDER

- USA : Empire State Mfr Index - Prices Received
- USA : Housing Market Index

Monday
16
Mei

- USA : Consumer Price Index
- USA : Industrial production
- Euro zone : Trade Balance
- Japan : GDP (Y-o-Y)
- Japan : Industrial Production (Y-o-Y)

Tuesday
17
Mei

- USA : FOMC minutes
- Euro zone : Core CPI (y-o-y)

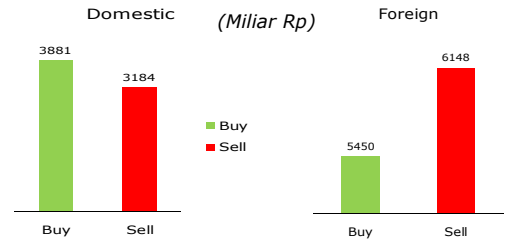
Wednesday
18
Mei

- USA : Jobless claim

Thursday
19
Mei

- USA : Existing home sales
- Euro zone : Current Account Balance - BoP

Friday
20
Mei



18/05/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -697,5
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 1.939,1

CORPORATE ACTION

- Indonesia Trade Balance, Imports
- Indonesia Exports
- HRUM : RUPS

- DLTA : Public Expose
- INTP : Cum Dividend @Rp 415
- SIPD : RUPS

- GDYR : Public Expose
- MBAP : Public Expose
- ABMM : RUPS
- ADMF : RUPS
- RAJA : RUPS
- SIDO : RUPS

SRIL : RUPS
WIMM : RUPS

- Monetary Policy Meeting
- Interest Rate Decision
- KPOI : Public Expose
- BSDE : RUPS
- DUTI : RUPS
- EMTK : RUPS
- ROTI : RUPS

- ACES : Public Expose
- BAPA : Public Expose
- SMGR : Cum dividend
- RALS : RUPS
- TOWR : RUPS

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MTFN	569	8,8	LPPF	3.478	37,3	PLIN	830	24,3	INDX	-12	-9,8
BNBR	524	8,1	BMRI	536	5,7	PJAA	260	14,5	SDRA	-110	-9,6
CNKO	321	5,0	TLKM	517	5,5	TIRT	12	14,3	SAFE	-11	-9,6
BIPI	314	4,9	BBRI	395	4,2	MDRN	13	13,1	PSDN	-16	-9,6
MYRX	250	3,9	ASII	366	3,9	SMRU	24	12,1	SQMI	-150	-9,5

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
CPIN	3300	160	2980	3460	BUY	CTRA	1335	5	1258	1408	BOW
INTP	15525	-650	14725	16975	BOW	PTPP	3350	-180	3080	3800	BOW
SMGR	8850	-250	8600	9350	BOW	WSKT	2450	-130	2245	2785	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						ANEKA INDUSTRI					
ACES	860	-40	798	963	BOW	ASII	6250	0	5913	6588	BOW
EMTK	9100	0	9100	9100	BOW	SRIL	252	-4	236	272	BOW
LINK	4160	-40	4030	4330	BOW	PERTAMBANGAN					
LPPF	17850	-950	17388	19263	BOW	ADRO	675	-15	666	699	BOW
MIKA	2800	250	2210	3140	BUY	PTBA	6325	-175	6150	6675	BOW
SCMA	3350	40	3105	3555	BUY	PERKEBUNAN					
UNTR	13525	500	12375	14175	BUY	LSIP	1490	-35	1448	1568	BOW
INFRASTRUKTUR						SSMS	1890	25	1773	1983	BUY
JSMR	5250	-25	5188	5338	BOW	BARANG KONSUMSI					
TBIG	6275	-475	5725	7300	BOW	GGRM	71000	-1000	69138	73863	BOW
TLKM	3630	-110	3460	3910	BOW	ICBP	15925	-475	15300	17025	BOW
TOWR	4030	30	4015	4015	BUY	INDF	6975	-50	6738	7263	BOW
KEUANGAN						KLBF	1400	60	1258	1483	BUY
BBCA	12975	-50	12888	13113	BOW	UNVR	42800	-150	41975	43775	BOW
BBNI	4360	-40	4185	4575	BOW	COMPANY GROUP					
BBRI	9675	150	9375	9825	BUY	BHIT	157	-8	145	178	BOW
BBTN	1640	-60	1558	1783	BOW	BMTR	1115	-55	1030	1255	BOW
BDMN	2900	70	2745	2985	BUY	MNCN	2280	-20	2245	2335	BOW
BJBR	930	5	905	950	BUY	BABP	71	1	65	77	BUY
BMRI	8950	150	8575	9175	BUY	BCAP	1640	140	1353	1788	BUY
BTPN	2650	0	2650	2650	BOW	IATA	59	-1	55	64	BOW
						KPIG	1070	-5	1013	1133	BOW
						MSKY	1230	-20	1053	1428	BOW

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.